

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, MINAT BELAJAR, DAN HASIL BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA S1 PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Ryan Hermawan

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
ryanhhrmwn@gmail.com

Rochmawati

Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
rochmawati@unesa.ac.id

Abstrak

Keberhasilan dalam mencapai pemahaman akuntansi yang baik diperoleh melalui penguasaan kecerdasan emosional serta minat belajar yang muncul dari dalam diri untuk belajar memahami sesuatu yang akan dipelajari. Mahasiswa dapat mencapai tingkat pemahaman akuntansi dari adanya faktor yang berpengaruh, antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh dari kecerdasan emosional, minat belajar, dan hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa s1 prodi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri surabaya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini sebanyak 86 mahasiswa diangkatan 2016 jurusan pendidikan akuntansi. Pengumpulan data dalam penelitian ini memakai teknik dokumentasi dan kuesioner. Kemudian metode analisis data memakai analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menunjukkan hasil kecerdasan emosional, minat belajar, dan hasil belajar pengantar akuntansi simultan serta berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Sedangkan pengujian secara parsial kecerdasan emosional dan minat belajar tidak berpengaruh dengan signifikansi, kecerdasan emosional t hitung 0,696 dan signifikansi 0,489 dan untuk minat belajar t hitung 0,322 dan signifikansi 0,748 terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Sedangkan hasil belajar pengantar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dengan nilai t hitung 9,706 dan signifikansi 0,000.

Kata Kunci: Tingkat pemahaman akuntansi, kecerdasan emosional , minat belajar, hasil belajar pengantar akuntansi.

Abstract

Success in achieving a good understanding of accounting is obtained through mastery of emotional intelligence and interest in learning that arises from within to learn to understand something that will be learned. Students can reach the level of accounting understanding of the influential factors, including internal factors and external factors. The purpose of this study was to determine the influence of emotional intelligence, interest in learning, and introductory learning outcomes of accounting to the level of understanding of accounting students. s1 prodi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri surabaya. This research is a type of quantitative research. The sample of this study was 86 students at the 2016 graduate majoring in accounting education. Data collection in this study uses documentation and questionnaire techniques. Then the data analysis method uses multiple linear regression analysis. This research shows the results of emotional intelligence, interest in learning, and introductory learning outcomes of simultaneous accounting and has a significant effect on the level of understanding of student accounting S1 Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. While the partial testing of emotional intelligence and learning interest did not significantly influence, emotional intelligence t counted 0.696 and significance was 0.489 and for learning interest t counted 0.322 and significance of 0.748 for the level of understanding of student accounting S1 Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. While the introductory learning outcomes of accounting have a significant effect on the level of understanding of accounting students S1 Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya with a value of t count 9,706 and a significance of 0,000.

Keywords: The level of understanding of accounting, emotional intelligence, interest in learning, learning outcomes is an introduction to accounting.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang memicu terbentuknya proses belajar. Didalam pendidikan sangat diinginkan dapat mengembangkan potensi individu, sehingga dapat membentuk karakter sumber daya manusia yang berkualitas.

Mahasiswa diharuskan dapat menguasai mata kuliah akuntansi termasuk konsep dasar yang telah dibentuk hingga materi yang memerlukan pemahaman yang dalam tentang akuntansi, sehingga yang diinginkan dari pemahaman akuntansi mahasiswa sesuai dengan standar kompetensi yang dimiliki oleh akuntan pendidik, yaitu dapat memberi solusi permasalahan, menyarankan dan dapat menyampaikan keputusan (Irwansyah, 2012).

Pendidikan saat ini yang kegiatan belajarnya di inginkan terdapat adanya perubahan yang secara positif sehingga pada langkah akhir dapat memiliki kesanggupan, pengetahuan baru, dan keterampilan sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat. Pemahaman mengenai konsep dasar sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. Khususnya di jurusan akuntansi diharuskan mempunyai penguasaan ilmu dalam akuntansi. Dalam pembelajaran mata kuliah akuntansi ini mahasiswa tidak lepas dari tuntutan untuk mencapai kompetensi yang diinginkan dalam pembelajaran. Kompetensi ini dapat diwujudkan melalui hasil belajar. Dengan cara memahami konsep yang ada di dalamnya telah mencapai kompetensi tersebut.

Banyak pendapat untuk menggapai kesuksesan dalam belajar membutuhkan intelegensi yang merupakan modal potensial dapat mempermudah dalam belajar seseorang. Tetapi intelegensi bukan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kesuksesan seseorang. faktor lain yang mendukung kesuksesan yaitu mental dan tingkah perilaku mahasiswa dalam melatih kepribadian diriby yang diminta agar memiliki keahlian dalam memahami akuntansi, sehingga untuk memasuki dunia kerja memiliki nilai tambah dalam persaingan tersebut. Kemampuan untuk melatih kepribadian mahasiswa pada zaman ini dikenal dengan istilah *Emotional Quotient* atau kecerdasan emosional.

Dalam kecerdasan emosional mampu melatih kemampuan seorang mahasiswa yaitu mampu berempati, mengelola perasaannya, sanggup mengontrol niat dan menunda pekerjaan sesaat, sanggup untuk tabah atau tegar saat frustrasi, mampu memotivasi diri sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. Keterampilan yang dimiliki ini menentukan seseorang seberapa baik dan terampil menggunakan kecerdasan emosional.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan tahun 2019, untuk Prodi Pendidikan Akuntansi dengan matakuliah akuntansi yang telah diajarkan berkelanjutan, dengan berbagai matakuliah meliputi: Pengantar Akuntansi, Teori Akuntansi, Akuntansi Biaya, Akuntansi Perbankan, Akuntansi Perpajakan, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2 dan Auditing bertujuan agar mendapatkan pemahaman yang tinggi di matakuliah akuntansi, baik dari konsep dasar sampai akuntansi lanjutan. Mahasiswa UNESA Prodi Pendidikan Akuntansi dengan tingkat pemahaman tentang akuntansi yang dimiliki tidak semuanya memiliki tingkat pemahaman yang tinggi. Karena masih ada beberapa mahasiswa yang mendapatkan nilai B dan B-.

Hal ini disebabkan adanya berbagai faktor antara lain kurangnya pemahaman dikonsept dasar akuntansi yang didapat dari matakuliah pengantar akuntansi. Oleh sebab itu, mahasiswa dianjurkan sanggup menguasai konsep-konsep dasar tersebut agar mampu memahami mata kuliah akuntansi lanjutan.

Selain itu tingkat pemahaman mahasiswa dipengaruhi juga dari beberapa faktor lain, yakni internal dan juga eksternal.

Evytasari (2010) menyatakan minat begitu pengaruh dalam pemahaman akuntansi yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa yang berminat besar dalam mendalami di bidang akuntansi akan memiliki kemampuan yang sangat baik.

Slameto (2013) menyatakan jika mahasiswa menyukai suatu pelajaran dan ia berminat dalam mempelajari pelajaran tersebut, maka mahasiswa tersebut akan lebih mengerti memahami dan akan memperoleh hasil yang memuaskan setelah ia mempelajari dengan senang hati.

Palgunadi (2014) menyatakan faktor internal sangat berhubungan dengan semua yang terdapat diri seseorang baik berhasilnya proses pemahaman dan pembelajaran. Minat yang dimiliki mahasiswa adalah faktor internal merupakan salah satu yang bisa mempengaruhi pembelajaran serta pemahaman ketika proses belajar.

Irwansyah (2012) Pemahaman antara lain kemampuan dengan kesungguhan dalam mempelajari yang akan dipelajari. Bukan dari nilai yang diperoleh dalam matakuliah akuntansi melainkan seorang mahasiswa harus memahami akuntansi, tetapi baguspula dalam matakuliah yang berkaitan dengan akuntansi yaitu ekonomi dan matematika. Mahasiswa juga memahami dan mengerti konsep akuntansi yang berkaitan.

Dari berbagai uraian diatas dan hasil beberapa penelitian dahulu, peneliti berminat untuk melakukan proses

penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, dan Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”.

Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah suatu bentuk usaha dalam mengenal, memahami hati kita sendiri serta perasaan teman ataupun oranglain disekitar, usaha untuk memotivasi diri, serta usaha mengatasi emosi dengan baik dalam dirisendiri maupun dengan orang lain disekitar. Menurut Goleman (2016), seseorang mempunyai kecerdasan akademis yang tinggi, maka rata-rata memiliki rasa tidak tenang yang tidak beralasan, rewel, terlalu berfikir dengan kritis, tidak percaya diri, terlihat dingin dan agak susah mengekspresikan kemarahannya dan kekesalan secara benar. Jika adanya rendah pengukuran kecerdasan emosional terhadap dirinya, maka orang yang seperti ini akan sering membuat masalah. Dalam sifat ini, seseorang memiliki IQ yang tinggi tetapi cara pengukuran dalam kecerdasan emosionalnya yang kurang terlihat seperti seseorang egois, susah dalam bergaul, mudah putus asa, susah mempercayai orang lain, tidak peka situasi sekitar.

Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu usaha seseorang untuk tertarik dan menyukai sesuatu yang muncul dari dalam sehingga orang itu sering perhatian dalam aktivitas tersebut. Slameto (2013) menyatakan jika mahasiswa menyukai suatu pelajaran dan ia berminat dalam mempelajari pelajaran tersebut, maka mahasiswa tersebut akan lebih mengerti memahami dan akan memperoleh hasil yang memuaskan setelah ia mempelajari dengan minat yang tinggi.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu usaha seseorang yang telah belajar dan menerima ilmu dan dipraktikkan setelah ia melakukan pembelajaran. Irwansyah (2012) menyatakan “hasil belajar pengantar akuntansi didukung oleh penguasaan matematika yang baik berpengaruh terhadap penguasaan dalam akuntansi lain, melainkan akuntansi biaya, akuntansi keuangan, akuntansi pajak dan akuntansi manajemen”.

Tingkat Pemahaman Akuntansi

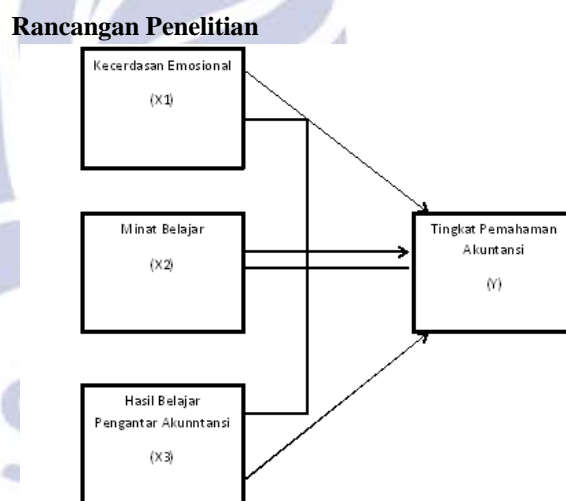
Pemahaman akuntansi adalah usaha yang dimiliki seseorang untuk memaparkan kembali ilmu yang telah diperolehnya dalam bentuk tertulis maupun lisan terhadap orang lain sehingga membuat orang tersebut mengerti dan memahami apa yang sudah disampaikan.

Menurut Irwansyah (2012: 62), “Pemahaman antara lain kemampuan dengan kesungguhan dalam mempelajari yang akan dipelajari”.

METODE

Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan jenis kuantitatif. Namun dalam penelitian ini diteliti dari adanya aspek hubungan antar variabel dengan objek yang diteliti bersifat kausal. Dalam penelitian ini memiliki tujuan agar mengetahui dan melihat adanya suatu pengaruh terhadap variabel bebas yaitu kecerdasan emosional (X1), minat belajar (X2), dan hasil belajar Pengantar Akuntansi (X3) terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y). Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang didapat setelah mengetahui hasil kuesioner dari responden yang sudah diambil langsung oleh peneliti. Sedangkan data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari beberapa sumber yang dapat dinilai memiliki nilai yang relevansi dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari hasil belajar pengantar akuntansi, akuntansi menengah, akuntansi biaya, akuntansi manajemen dan akuntansi perpajakan yang berupa nilai Ulangan Akhir Semester (UAS).

Gambar 1



Populasi yang digunakan adalah mahasiswa angkatan 2016 prodi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi UNESA berjumlah 86 mahasiswa. Penelitian ini berdasar pada rumus Slovin sehingga sampel yang dipakai sebanyak 71 mahasiswa. Teknik dokumentasi dan kuesioner digunakan untuk pengumpulan data. Uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, koefisien determinasi dan uji hipotesis adalah teknik analisis data yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Program *SPSS version 22* digunakan untuk menguji Uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk menguji

semua bobot instrument suatu variabel yaitu kecerdasan emosional, minat belajar, dan hasil belajar pengantar akuntansi. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dalam penelitian ini dengan menguji cobakan pada 30 mahasiswa diluar responden yang akan diteliti. Uji coba yang telah memberikan hasil yang telah diujikan validitas dan reliabilitasnya, maka dapat diketahui semua instrument variabelnya dapat dinyatakan valid dan reliabel.

Untuk mengetahui ada dan tidak adanya normalitas data, linearitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas yang telah dihitung uji asumsi klasiknya dengan menggunakan dukungan aplikasi *SPSS version 22*. Uji normalitas ini dilaksanakan pengujian nilai residual yang telah dihasilkan regresi terdistribusi secara normal atau tidak normal. Bentuk regresi yang baik merupakan mempunyai nilai residual terdistribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan cara melihat grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* dan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Dari hasil yang dilihat dari grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* dapat disimpulkan pada grafik adanya titik-titik menyerupai pola teratur maka dapat disimpulkan pada model regresi ini terjadi adanya heterokedastisitas.

Uji linearitas digunakan dalam penelitian ini untuk melihat linearitas sebuah data yaitu untuk menguji dua variabel dalam sebuah penelitian mempunyai hubungan linear atau tidak linear. Hasil uji linearitas dari peneliti, penelitian ini menampilkan setiap variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel yang terikat.

Multikolinearitas adalah suatu hubungan dari variabel independen yang ada di model regresi mempunyai suatu hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Bentuk dari uji regresi yang baik seharusnya tidak terjadi adanya multikolinearitas. Didalam penelitian ini dapat melihat ada dan tidak adanya multikolinearitas menggunakan pembandingan dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*, dengan catatan jika nilai VIF tidak melebihi 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,10 maka model regresi ini dapat dinyatakan terlepas dari multikolinearitas. Hasil penelitian menampilkan variabel kecerdasan emosional mempunyai nilai *Tolerance* 0,696 dan nilai VIF 5,349. Variabel minat belajar mempunyai nilai *Tolerance* 0,322 dan nilai VIF 5,341. Variabel hasil belajar pengantar akuntansi mempunyai nilai *Tolerance* 9,706 dan nilai VIF 1,004. Nilai *Tolerance* ketiga variabel bebas > 0,10 dan nilai VIF < 10, dengan ini dapat dinyatakan tidak terjadi adanya multikolinearitas.

Uji heterokedastisitas dilakukan pengujian dalam suatu bentuk regresi ini terdapat adanya ketidak miripan varian residual dari suatu pengamatan satu ke pengamatan yang berbeda. Menurut Ghazali (2013) "dalam model

regresi dapat dinyatakan baik jika yang didalamnya tidak terjadi adanya heterokedastisitas". Salah satu cara mengetahui ada dan tidak adanya heterokedastisitas dapat dilihat di grafik plot dari nilai estimasi variabel dependen melainkan ZPRED dengan residualnya SRESID. Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menampilkan adanya data yang tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menyusun pola yang terlihat jelas. Dari hasil uji ini dapat dinyatakan tidak adanya terjadi heterokedastisitas dalam bentuk regresi ini.

Bentuk dari persamaan regresi untuk variabel kecerdasan emosional, minat belajar, dan hasil belajar pengantar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa s1 prodi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri surabaya:

$$Y=8,839+(0,016)X_1+(0,027)X_2+(2,999)X_3+e$$

PENUTUP

Simpulan

Didalam penelitian ini ditemukan hasil belajar dari pemahaman akuntansi pada mata kuliah pengantar akuntansi, teori akuntansi, akuntansi biaya, akuntansi perbankan, akuntansi perpajakan, akuntansi manajemen, akuntansi keuangan lanjutan, akuntansi keuangan menengah 1, akuntansi keuangan menengah 2 dan auditing semakin baik nilai yang diperoleh mahasiswa akan semakin baik untuk tingkat pemahaman yang diterima. Namun peneliti juga menemukan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa dan minat belajar mahasiswa juga dapat mempengaruhi untuk mendapatkan nilai yang baik. Dalam hal ini melihat adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi suatu hasil belajar.

Saran

Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi suatu pemahaman akuntansi mahasiswa. Kecerdasan emosional mahasiswa tidaklah sama satu dengan yang lain. Serta minat belajar mahasiswa terhadap matakuliah juga berbeda beda. Sehingga untuk menyempurnakan hal ini, penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan dari kuesioner maka dapat memperoleh informasi lebih dan data untuk menemukan faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa terhadap mendapatkan hasil belajar pengantar akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Goleman, Daniel. 2016. Cetakan kedua puluh. *Emosional Intelligence*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Irwansyah, M. Rudi. 2012. “Pengaruh Hasil Belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis, dan Minat Terhadap Pemahaman Akuntansi Yang Dikategorikan Berdasarkan Gaya Belajar”. *Jurnal Ekonomi*. ISSN 1829-5282.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Sardiman, A.M.2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Slameto. 2013. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinau Baru Algesindo.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta .
- Trisnawati dan Suryaningsum. 2003. “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi”. Simposium Nasional Akuntansi VI.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- (Times New Roman 10, Reguler, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt).
- Zakiah, Farah. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi*.